

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PADA DISCHARGE PLANNING
TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN TENTANG DIET PASCA BEDAH
SECTIO CAESAREA**

*(The Effect of Health Education on Discharge Planning on Patient Knowledge About
diet Post Sectio Caesaria)*

Gathut Pringgotomo, Andi Tenri Tekke

gathut.pringgotomo85@yahoo.com

ABSTRACT

Sectio caesarea is surgery to give birth to the fetus by opening the abdominal wall and uterus. Labor with surgery have a risk five times greater occurred complications. sectio caesarea post-surgery diet is very important especially for wound healing and prevention of infection, but not all patients know about this. Health education is one of to improve knowledge about post-surgery diet. The purpose of this study was to determine the influence of health education on discharge planning to patients' knowledge about post-surgery diet of sectio caesarea.

The research design was pre experimental with one group pretest posttest. The sample in this study were 20 patients with post-surgical of sectio caesarea with purposive sampling technique.

The results was Wilcoxon test before health education most of the respondents have less knowledge categories were 13 respondents (65%). After health education almost all respondents have good knowledge categories were 18 respondents (90%) indicated that the result of p value of 0.000 (<0.05).

The conclusion of this study, there was influence of health education on discharge planning to patients' knowledge about post-surgery diet of sectio caesarea in RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor in 2016.

Keywords : Post-Surgery Diet, Health Education.

PENDAHULUAN

Pembedahan merupakan salah satu bentuk pelayanan medis yang sekarang ini banyak dilakukan sebagai upaya mengatasi masalah kesehatan yang diderita individu. Terdapat banyak jenis pembedahan berdasarkan lokasinya. Salah satu jenis pembedahan yang sering dilakukan dan memerlukan perawatan berkelanjutan adalah *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* adalah suatu persalinan

melalui sayatan dinding perut dan dinding rahim. Bedah *sectio caesarea* dilakukan biasanya ketika wanita tidak dapat melahirkan normal atau atas indikasi medis seperti panggul sempit, janin besar, letak lintang atau sungsang, ari-ari menutup jalan lahir dan sebagainya (Trihendradi & Indarto, 2010).

Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin

dengan membuka dinding perut dan dinding uterus, persalinan dengan operasi memiliki kemungkinan resiko lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibandingkan persalinan normal (Rahmah, 2012).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata *Sectio caesarea* disebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara Rumah Sakit swasta bisa lebih dari 30% menurut Gibboson L. et all (2010, dalam Veibymiaty, Rina & Michael, 2014). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* seluruh Negara tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia, Sinha Kounteya (2010, dalam Veibymiaty, Rina & Michael, 2014).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryati Tati, (2012) bahwa angka tindakan operasi *caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO yaitu 5-15%. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2010, tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia 15,3 % sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diwawancarai di 33 provinsi.

Persalinan dengan operasi memiliki kemungkinan resiko lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibandingkan persalinan normal (Rahmah 2012). Banyak faktor yang memengaruhi penyembuhan luka, akan tetapi pelaksanaan luka sangat cermat merupakan bagian paling penting dalam mengendalikan terjadinya komplikasi pada luka post operasi. Salah satu komplikasi yang sering ditemukan dirumah sakit adalah

infeksi. Infeksi luka operasi merupakan infeksi nosokomial yang disebabkan konsumsi protein yang kurang karena ketidaktahuan atau kepercayaan di masyarakat tentang konsumsi protein akan menghambat proses penyembuhan luka menurut Smeltzer & Bare (2001, dalam Elisa, 2014).

Berdasarkan penelitian Said (2013) masalah umum yang dialami pasien pasca bedah adalah gizi kurang. Hal ini terjadi karena luka pembedahan dapat memengaruhi proses metabolisme tubuh dan nyeri pasca bedah dapat menghilangkan nafsu makan sehingga menyebabkan individu rentan mengalami gizi kurang. Kekurangan gizi pada masa pasca pembedahan dapat mengakibatkan perlambatan penyembuhan luka dan mengakibatkan individu rentan terhadap infeksi.

Pengetahuan merupakan dasar dalam pembentukan perilaku kesehatan. Untuk dapat menerapkan diet yang baik maka diperlukan pengetahuan yang baik mengenai diet itu sendiri. Namun masih banyak pasien yang masih belum begitu mengetahui mengenai diet tersebut. Pasien pasca bedah *sectio caesarea* banyak yang belum tahu mengenai diet nutrisi yang baik untuk menunjang kesehatannya, manfaat dari diet dan dampak dari diet yang kurang baik (Said, 2013).

Menurut perry and potter (2005, dalam Istiyati, Haryanto & Subandono, 2014) sebelum pemulangan, pasien dan keluarga harus mengetahui cara manajemen pemberian perawatan dirumah dan mampu memerhatikan masalah fisik yang berkelanjutan, karena kegagalan

untuk mengerti pembatasan dapat menyebabkan peningkatan komplikasi pada pasien.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 April Tahun 2016 kasus bedah *sectio caesarea* pada Tahun 2015 berjumlah 346 kasus. Dan pada bulan januari sampai maret 2016 berjumlah 82 kasus. Berdasarkan data pada tahun 2014 sampai 2016 terdapat 15 pasien yang mengalami infeksi pasca bedah *sectio caesarea*. Hal ini disebabkan karena salah satunya nutrisi pasien yang kurang terpenuhi. Jumlah pasien pasca bedah *sectio caesarea* yang mengalami anemia juga ada yaitu sekitar 36 pasien. Hal ini menandakan bahwa terjadi permasalahan pada pemenuhan nutrisi pasien pasca bedah *sectio caesarea*.

Hasil wawancara dengan 10 pasien diperoleh keterangan bahwa 7 pasien (70%) tidak tahu bagaimana cara diet pasca bedah, tujuan, manfaat diet pasca bedah dan dampak pengaturan diet yang kurang baik dan 3 pasien (30%) dapat menyebutkan manfaat dan tujuan diet namun ketika ditanya cara melakukan diet pasien juga tidak tahu caranya. Sementara itu pendidikan kesehatan tentang diet pasien pasca bedah *sectio caesarea* jarang dilaksanakan kepada seluruh pasien sehingga peneliti tertarik untuk memberikan pendidikan kesehatan terhadap pasien mengenai permasalahan ini terutama untuk persiapan pasien pulang (*discharge planning*) diharapkan dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan klien tentang diet pasca bedah *sectio caesarea*.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pra-post test design* yang bertujuan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melibatkan satu group subjek yaitu kelompok perlakuan saja. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah *Sectio Caesarea* Sebelum Pendidikan Kesehatan di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2016

No	Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah Sebelum	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	13	65
2	Cukup	7	35
3	Baik	0	0
Total		20	100

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar responden pasca bedah *sectio caesarea* memiliki pengetahuan tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* kategorikurang sebanyak 13 orang dengan presentase 65%, hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan kategori cukup sebanyak

7 orang dengan presentase 35% dan tidak satupun responden memiliki pengetahuan kategori baik dengan presentase 0%.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah *Sectio Caesarea* Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2016

N o	Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah Sesudah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	2	10
3	Baik	18	90
Total		20	100

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa hampir seluruh responden pasca bedah *sectio caesarea* memiliki pengetahuan tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* kategori baik sebanyak 18 orang dengan presentase 90%, Sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kategori cukup sebanyak 2 orang dengan presentase 10% dan tidak satupun responden memiliki pengetahuan kategori kurang dengan presentase 0%.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada *Discharge Planning* terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah *Sectio Caesarea* di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2016.

Pengetahuan pasien tentang diet pasca bedah <i>sectio caesarea</i>	Sebelum		Sesudah		P value
	N	%	N	%	
Kurang	13	65	0	0	0.000 (<0,05)
Cukup	7	35	2	10	
Baik	0	0	18	90	
Jumlah	20	100	20	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebelum pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* kategori kurang dengan jumlah 13 orang (65%), hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan kategori cukup sebanyak 7 orang dengan presentase 35% dan tidak satupun responden memiliki pengetahuan kategori baik dengan presentase 0%. Sedangkan sesudah pendidikan kesehatan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan kategori baik dengan jumlah 18 orang (90%), Sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kategori cukup sebanyak 2 orang dengan presentase 10% dan tidak satupun responden memiliki

pengetahuan kategori kurang dengan presentase 0%.

Berdasarkan hasil *ujistatistic wilcoxon* menunjukkan *p value* 0,000 atau bisa disebut $<0,05$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah *Sectio Caesarea* di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2016.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori kurang dengan jumlah 13 orang (65%) dan hampir setengahnya memiliki pengetahuan kategori cukup dengan jumlah 7 orang (35%). Pengetahuan responden yang kurang yaitu pada langkah-langkah diet seperti jenis makanan yang dikonsumsi setelah pembedahan. Adapun pengetahuan responden yang sudah baik pada aspek pengertian, manfaat dan tujuan diet pasca bedah *sectio caesarea*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pendidikan kesehatan hampir seluruh pasien memiliki pengetahuan kategori baik dengan jumlah 18 orang (90%). Pada kasus bedah *sectio caesarea* responden terbanyak adalah berumur 20-35 tahun dengan jumlah 16 orang (80%). Dikarenakan pada usia 20-35 tahun merupakan usia produktif dan aman untuk hamil dan melahirkan. Selain itu faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan pasien yaitu pendidikan dan pekerjaan. Pada penelitian ini

didapatkan hampir setengahnya responden berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (40%) dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 orang (55%) Semakin tinggi pendidikan pasien maka semakin mudah pasien untuk mengerti dan memahami isi dari pendidikan kesehatan yang disampaikan.

Hal ini sependapat dengan Notoatmodjo (2010) yang mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan. Tingkat pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan mengenai diet pasca bedah juga dapat dipengaruhi oleh daya ingat responden dan sejauh mana responden memperhatikan pendidikan kesehatan yang diberikan. Jika setelah diberikan pendidikan kesehatan responden dapat mengingat semua hal yang disampaikan dengan baik maka besar peluang bagi responden untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sebaliknya jika daya ingat kurang baik dan responden lupa mengenai hal yang disampaikan maka bisa saja pengetahuan mereka tidak bertambah.

Menurut Nursalam (2008) keberhasilan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan individu ditentukan oleh perhatian, media yang digunakan dan kejelasan pesan yang disampaikan. Jika individu kurang memperhatikan pendidikan kesehatan yang diberikan maka hal ini tidak akan berdampak apa-apa pada peningkatan pengetahuan namun jika diperhatikan dengan baik maka dapat mengubah pengetahuan individu. Media dan kejelasan pesan yang disampaikan juga akan memengaruhi daya penerimaan individu terhadap

informasi sehingga hal ini juga memengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan. Dengan demikian dapat peneliti jelaskan bahwa setelah pendidikan kesehatan pengetahuan individu lebih banyak dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan itu sendiri.

Hasil *ujistatistic wilcoxon* menunjukkan *p value* 0,000 atau bisa disebut $<0,05$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Plnning* Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah *Sectio Caesarea* di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu.

KESIMPULAN

1. Teridentifikasi pengetahuan pasien tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* sebelum pendidikan kesehatan pada *discharge planning* di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2016 didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* kategori kurang dengan jumlah 13 orang dengan presentase 65%.
2. Teridentifikasi pengetahuan pasien tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* sudah pendidikan kesehatan pada *discharge planning* didapatkan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 18 orang dengan presentase 90%.
3. Teranalisis pengaruh pendidikan kesehatan pada *discharge planning* terhadap pengetahuan

pasien tentang diet pasca bedah *sectio caesareadi* RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2016. didapatkan nilai *p value* (*Asymp. Sig/2-tailed*) 0.000 ($<0,05$) yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan pada *discharge planning* terhadap pengetahuan pasien tentang diet pasca bedah *sectio caesarea* di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu.

SARAN

1. Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan peneliti tentang hal yang perlu dilakukan apabila menghadapi pasien pasca bedah *sectio caesarea*.
2. Profesi Keperawatan
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk asuhan keperawatan dalam pemenuhan nutrisi pada pasien pasca bedah *sectio caesarea*
3. Pasien
Pasien perlu untuk mengetahui pendidikan kesehatan tentang diet pasca bedah seperti tujuan dan cara melakukan diet pasca bedah *sectio caesarea* sehingga pasien tahu mengenai cara berdiet sehingga hal ini dapat membantu mempercepat penyembuhan pasien.
4. Rumah Sakit
Rumah sakit perlu untuk menjadikan pendidikan kesehatan mengenai diet sebagai salah satu standar dalam pemberian pelayanan kepada pasien pasca bedah *sectio*

caesarea sehingga semua perawat tidak meninggalkan hal ini untuk diberikan pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2013). *Penuntut Diet*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner pengetahuan dan sikap dalam pendidikan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Depkes. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Diakses pada tanggal 10 juli 2016 dari, <http://www.depkes.go.id>
- Doengoes, M, dan Moorhouse. (2009). *Rencana Keperawatan Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. (Edisi 3). Alih Bahasa I Made Kriasa, EGC, Jakarta
- Elisa. (2014). *Hubungan Antara Status Gizi Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di Ruang Dewi Kunti RSUD Kota Semarang*. Skripsi Poltekes Kemenkes. Semarang
- Farida. (2012). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea*. Skripsi Universitas Muhammadiyah. Ponorogo
- Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indarti, N., & Jatmayanti, D.D. (2014). *Manajemen Pengetahuan Teori dan Praktik*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Istingadah. (2015). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea di Ruang Bougenvile RSUD Dr. Soedirman*. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Gombong
- Istiyati, S., Haryanto, S., & Subandono, J. (2014). *Pelaksanaan Discharge Planning pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Sakinah RSU PKU Muhammadiyah*. Tesis Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta
- Maulana, H.D.J. (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Meilani. (2013). *Bedah Sesar*. Diakses pada tanggal 22 April 2016, dari <http://repository.usu.ac.id>
- Mommies, D. (2012). *Pregnancy Chekhlis Book*. Jakarta: Lentera Hati
- Mubarak. (2009). *Komunikasi Dalam Keperawatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Munajaya. (2011). *Tekhnik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. (2015). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. (2012). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. (2008). *Konsep dan Metode Keperawatan*. (Edisi 2). Jakarta: Salemba Medika
- Putri, K.,A. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Sectio Caesarea Karyawan (Keluarga) Perusahaan Y Peserta Program Managed Care Perusahaan Asuransi X*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok
- Rahmah. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan Post Sectio Caesarea pada Bidan Yang Bertugas di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Datu Beru Takengon*. Skripsi Stikes U'Budiyah. Banda Aceh
- Riwidikdo. (2009). *Statistik Kesehatan :Belajar mudah tehnik analisis data dalam penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Said, S. (2013). *Gizi dan Penyembuhan Luka*. Indonesia Akademik Publishing
- Siahaan, M. (2009). *Pengaruh discharge planning yang dilakukan oleh perawat terhadap kesiapan pasien pasca bedah akut abdomen menghadapi pemulangan di RSUP Adam Malik Medan*. Diakses pada tanggal 27 Maret 2016, dari <http://repository.usu.ac.id>
- Sianturi. (2013). *Tinjauan Pustaka Sectio Caesarea*. Diakses pada tanggal 2 April 2016, dari <http://repository.asu.ac.id>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. CV. Alfabeta
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFA BETA
- Surajiyo. (2013). *Filsafat Ilmu Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trihendradi & Indarto. (2010). *Indahnya Pendampingan*. Yogyakarta: Andi
- Veibymiaty, Rina & Michael. (2014). *Faktor-faktor Yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Wati, H. (2010). *Hubungan Perilaku Pantang Makan dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Kecamatan Srengat Kabupaten Blita*. Diakses pada tanggal 5 April 2016, dari <http://undip.ac.id>
- Wawan, A., & Dewi. (2014). *Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Nuha Medika

